## ABSTRAK

## MUHAMMAD GAMLAN A. SIBOBOY

## MODEL PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI LAUT (KASUS: TERNATE-TIDORE)

Kata Kunci: Kapal Ferry & Kapal Motor Kayu, Stated Preference, Model Pemilihan Moda.

Kota Ternate merupakan salah satu Kota yang mempunyai aktifitas yang cukup tinggi karena merupakan Kota Madya dan tempat perekonomian. Hal ini berdampak pada peningkatan pergerakan masyarakat dari beberapa daerah di Provinsi Maluku Utara khususnya masyarakat Kota Tidore akan kebutuhan ekonomi ataupun non-ekonomi.

Stated Preference berarti pernyataan preferensi tentang suatu alternatif dibanding alternatifalternatif yang lain. Metode ini telah secara luas dipergunakan dalam bidang transportasi karena metode ini dapat mengukur/memperkirakan bagaimana masyarakat memilih moda perjalanan yang belum ada atau melihat bagaimana reaksi mereka bereaksi terhadap suatu peraturan baru.

Dari model utilitas yang didapatkan, akan diperoleh probabilitas pemilihan moda dengan menggunakan logit binominal. Dari hasil alternative persamaan model dapat diketahui bahwa model logit terbaik alternative - 8, ini dapat diartikan bahwa untuk selisi biaya perjalanan dan biaya perjalanan + kendaraan sepeda motor dan waktu perjalanan, waktu keterlambatan dan tingkat pelayanan mempunyai pengaruh terhadap orang dalam memilih pemilihan moda. Laki-laki sebesar 55% dan perempuan sebesar 45%, lebih sedikit belum berpenghasilan dengan presentase 6% dan berpenghasilan terbanyak Rp. 3.500.000 - Rp. 5.000.000 dengan presentase 44%. transportasi paling aman dan nyaman adalah kapal ferry sebesar 81% dan 19% memilih kapal motor kayu. Berdasarkan analisis variabel yang menggunakan analisis regresi liner berganda dengan software SPSS, maka diperoleh hasil persamaan untuk fungsi utilitas yaitu:Y 1,459879 - (-3,136E-05) X<sub>1</sub> - 2,346E-06 X<sub>2</sub> - (-0,061877) X<sub>3</sub> - (-0,076287) X<sub>4</sub> - (0,076257) X<sub>5</sub>. Dan diketahui X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> bahwa terdapat tiga variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap model pemilihan moda yaitu (Biaya Perjalanan, Waktu Keterlambatan dan Waktu Perjalanan).